

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil penelitian sebagaimana terdapat pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kehidupan seorang anak pada masa pubertas sangat dipengaruhi oleh dorongan jiwanya untuk berkembang dan beraktualisasi diri. perkembangan dan pertumbuhan seorang anak pada masa pubertas masih labil karena dipengaruhi pertumbuhan hormon di dalam tubuhnya. Kematangannya dalam bersikap dan berpikir masih dalam proses. Artinya masih dalam periodeisasi perpindahan dari bersikap dan berpikir secara anak-anak menuju dewasa.
2. Kebanyakan siswa pada masa pubertas mengalami kesulitan belajar dalam hal berkurangnya konsentrasi dan motivasi belajar. Kemudian kesulitan pengaturan waktu untuk belajar, yang disusul dengan kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh pergaulan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang berjumlah.
3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar anak pada masa pubertas yang telah dilakukan oleh MTs. Negeri Umbulsari adalah:
 - a. Peningkatan layanan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa.
 - b. Mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah dengan menambah materi pendidikan keterampilan.

- c. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan wali murid dengan terus melakukan pendekatan secara kekeluargaan untuk mengawali dan mengawasi perkembangan belajar siswa.

Upaya pemecahan problematika belajar yang dilakukan oleh diri siswa (faktor intern)

- a. Berusaha untuk memiliki kemauan untuk belajar
- b. Bisa mengatur waktu belajar yang konsisten
- c. Bisa memilih teman yang baik

B. Saran-saran

Masa pubertas merupakan masa penentu awal bagi seorang anak untuk memasuki jenjang kehidupan selanjutnya. Terhadap hal tersebut penulis kemukakan beberapa hal berikut:

- a. Masa pubertas merupakan masa bagi seorang anak untuk menemukan dan membentuk jadi dirinya. Bagi seorang anak, hendaklah ia memahami betul tentang masa yang dihadapinya, mempersiapkan diri dengan sebuah komitmen bahwa saat ini saya harus seperti ini, menjadi ini, sampai pada hal ini. Sebaiknya ketika tantangan yang memang akan banyak bermunculan dihadapkan padanya tidaklah ia menjadi goyah. Orang tuapun hendaknya lebih memahami hal yang baik, sehingga ia mampu mengarahkan sang anak, mendampingi sang anak dalam menentukan pilihan hidupnya tanpa harus menjadikan seorang yang bagi anak adalah menjadi penghalang.

Masyarakat di sekitar anakpun hendaknya menciptakan satu kondisi yang menghargai keberadaan anak pada masa pubertasnya yang lebih populer dengan istilah ABG (Anak Baru Gede). Kemudian tidak apriori tetapi memberikan kondisi yang baik untuk anak agar dapat mengembangkan dirinya.

b. Terhadap problem yang dihadapi anak dalam masa pubertasnya hendaklah:

1. Bagi siswa

- a) Sebaik-baiknya waktu digunakan untuk belajar, olah raga, istirahat, dan seterusnya. Buatlah jadwal kegiatan dan jadwal pelajaran yang baik.
- b) Berhati-hatilah dalam memilih dan menilai lingkungan pergaulan maupun aktifitas yang ingin dijalankan.
- c) Haruslah seorang siswa mempunyai *self control* atas kekurangan dan kelemahan dalam dirinya serta berusaha untuk mengubah dan mengatasinya.

2. Bagi orang tua

- a) Hendaknya orang tua berusaha menjadi partner yang terbaik bagi anak. Mengkondisikan untuk dapat menjadikan dirinya sebagai tempat yang baik untuk mencurahkan isi hati anak.
- b) Membantu anak dalam menjalankan aktivitas kesehariannya dalam halnya dengan disiplin waktu.

3. Bagi guru atau pihak sekolah
 - a) Hendaknya memberi perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah.
 - b) Memberikan tugas kepada wali kelas untuk senantiasa memantau perkembangan anak didik yang tidak terbatas pada pelajaran saja, akan tetapi pada perkembangan anak secara utuh dan menyeluruh.
 - c) Hendaknya pihak sekolah menjalin hubungan yang erat dan kerjasama yang baik dengan wali murid terutama dalam pengawasan tingkah laku.
- c. Pemecahan yang ada merupakan satu alternatif, hendaknya orang tua maupun pihak sekolah memberikan perhatian yang khusus pada siswa dalam masa pubertasnya, terutama mereka yang terasa terbebani oleh problemnya. Membantu memberikan pengarahannya dan pemecahan baginya.